

**Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Teknologi Digital dalam
Proses Pembelajaran**

Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti¹, Alya Rahma², Citra Partika Dwi³,

Miranda Salsabila Fahendra⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ummiafinni@uinsu.ac.id, alyarahmaa23@gmail.com, citrapartikadwi@gmail.com,

mirandasalsabila05@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out students' perceptions regarding digital technology in the learning process and to find out whether digital technology really helps students in the learning process. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The selection of research subjects was carried out through a random sampling technique. The data collection technique was carried out by closed interviews through the Google form and the data analysis technique used in this study was questionnaire data analysis. The majority of students (75%) agree that digital technology makes a major contribution to the learning process on campus. This is consistent with the fact that technology makes it easier for educators and students in distance learning. Various digital platforms facilitate assessment, information exchange, and interaction between teachers and students. Digital technologies provide significant benefits in the learning process, including increasing interaction between teachers and students, providing access to additional resources, and facilitating collaborative learning through online platforms.

Keywords: Student Perception, Digital Technology, Learning Process

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait teknologi digital dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui apakah teknologi digital sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tertutup melalui google form dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis data angket. Mayoritas mahasiswa (75%) setuju bahwa teknologi digital memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran di kampus. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa teknologi memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Berbagai platform digital memfasilitasi penilaian, pertukaran informasi, dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa. Teknologi digital memberikan manfaat signifikan dalam proses pembelajaran, termasuk meningkatkan interaksi antara pengajar dan mahasiswa, memberikan akses ke sumber daya tambahan, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui platform online.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Teknologi Digital, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar.

Perkembangan teknologi di era kini maju sangat pesat. Seiring bertambah majunya ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi. Teknologi merambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi ini. Bukan hanya guru/dosen yang melekat teknologi, tetapi siswa atau mahasiswa pun harus dapat mengikuti perkembangan teknologi. Dengan berkembangnya teknologi, berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menjadi mudah untuk dilakukan, dari mulai berkomunikasi, mendapatkan pendidikan dari jauh, dan mengakses berbagai macam informasi secara cepat.

Internet saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari gaya hidup hampir semua kelompok masyarakat Indonesia salah satunya dalam bidang Pendidikan. Sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu menggunakan teknologi, Pendidikan juga mengalami perkembangan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, salah satunya adalah melakukan pembelajaran berbasis teknologi atau menggunakan internet. Namun akses terhadap laman pendidikan masih sangat kurang. Hal ini merupakan sebuah permasalahan yang perlu untuk disikapi oleh para pendidik dengan mengarahkan mahasiswa/peserta didik untuk lebih menggunakan internet dalam ranah pendidikan.

Teknologi digital adalah suatu alat yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia secara manual, tetapi lebih pada system pengoperasian otomatis dengan sitem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah system penghitung sangat cepat yang memperores semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numerik (kode digital).

Peran Teknologi Dalam Bidang Pendidikan

Teknologi mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan antara lain sebagai berikut.

- a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah pendidik bukannya satusatunya sumber ilmu pengetahuan.
- b. Munculnya metode-metode pembelajaran baru, yang memudahkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan internet dan lain-lain.

Pendidikan sejatinya mampu dimaknai sebagai sebuah proses sosial yang terus bergerak secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Proses pembelajaran tidak harus belajar di dalam kelas. Guru dapat memanfaatkan teknologi internet dan berbagai aplikasi teknologi yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran dalam jaringan (SPADA) telah membantu dosen dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. SPADA adalah implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Dengan sistem pembelajaran daring, SPADA Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi tertentu untuk dapat mengikuti suatu mata kuliah bermutu tertentu dari perguruan tinggi lain dan hasil belajarnya dapat diakui sama oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

Perkembangan teknologi memungkinkan perkuliahan dapat dilakukan di luar kelas, tidak harus di dalam kelas, misalnya perkuliahan dapat diakses di rumah atau di mana saja selagi masih ada sinyal internet di daerah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait teknologi digital dalam proses pembelajaran
2. Untuk mengetahui apakah teknologi digital sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka kami mengangkat topik permasalahan yaitu mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

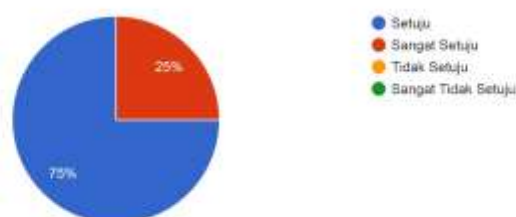
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

Dengan melakukan survey terhadap mahasiswa Biologi UINSU stambuk 2022. Sebanyak 20 mahasiswa telah berperan menjadi responden penelitian ini. Survei berlangsung selama 3 hari pada tanggal 4 juni sampai dengan 6 juni 2023. Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tertutup melalui google form dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis data angket, Jenis angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (Closed Quistionaire) adalah kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket berupa respon persepsi mahasiswa Prodi Tadris Biologi angkatan 2022 terhadap persepsi terhadap penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, dipresentasikan berdasarkan aspek yang diamati serta paparan secara deskriptif kualitatif berdasarkan respon yang disampaikan.

2. Apakah Anda setuju bahwa teknologi digital sangat membantu Anda dalam proses pembelajaran di kampus?
20 jawaban

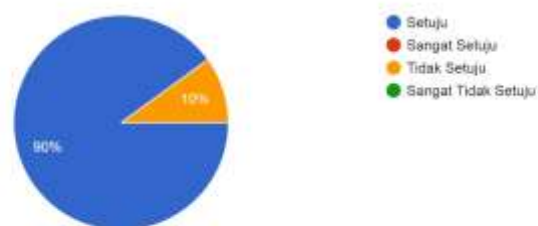


Gambar 1. Teknologi digital membantu dalam proses pembelajaran

Berdasarkan data angket yang diperoleh yang menyatakan bahwa teknologi digital sangat membantu dalam proses pembelajaran di kampus, sebanyak 75% mahasiswa menyatakan setuju dan 25% mahasiswa menyatakan sangat setuju, seperti yang tertera dalam (gambar 1).

Berdasarkan pendapat mahasiswa pada (gambar 1), dapat dinyatakan mahasiswa menyetujui bahwa teknologi digital sangat membantu dalam proses pembelajaran, beberapa pendapat tersebut sesuai dengan fakta yang didapat bahwa teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh maupun langsung. Diantaranya mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Dan tidak hanya itu, teknologi digital dalam memanfaatkan belajar juga dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran misalnya, mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam membagikan informasi atau materi lewat beberapa platform digital untuk belajar yang telah disediakan. Berdasarkan data angket yang diperoleh (gambar 2) sebanyak 90% mahasiswa setuju menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antar pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan 10% mahasiswa tidak setuju bahwa teknologi digital dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

8. Sejah mana Anda setuju bahwa teknologi digital dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran?
20 jawaban



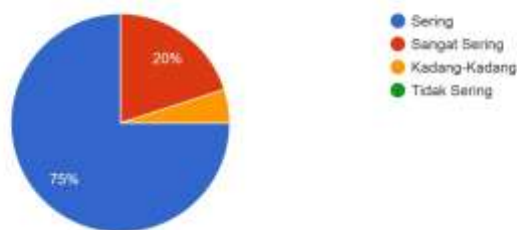
Gambar 2. Teknologi digital dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara pengajar dengan mahasiswa

Hasil penelitian serupa menyatakan teknologi digital yang diaplikasikan ke dalam metode pembelajaran memungkinkan terjadinya pembelajaran di luar ruangan, terciptanya interaksi antar mahasiswa yang lebih aktif, suasana pembelajaran lebih nyaman, dan kesempatan mendapatkan pengetahuan yang beragam lebih terbuka luas. Situs jejaring sosial dan aplikasi komunikasi berkontribusi untuk berbagai informasi yang

relevan dengan cepat. Komunikasi yang cepat antar mahasiswa dan antar staf pengajar berkontribusi pada pembelajaran serta kolaborasi yang lebih efisien.

Dengan adanya teknologi digital ini juga dapat digunakan untuk mengakses sumber daya atau sumber materi tambahan yang diperlukan misalnya lewat e-book, video tutorial, jurnal, maupun website perpustakaan yang telah disediakan. Berdasarkan data angket yang diperoleh (gambar 3) sebanyak 75% dan 25% mahasiswa sering mengakses laman-laman tertentu sebagai bahan pembelajaran tambahan.

14. Seberapa sering Anda menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran untuk mengakses sumber daya tambahan (misalnya, materi pembelajaran tambahan, video tutorial, atau e-book)?
20 jawaban



Gambar 3. Seberapa sering mahasiswa mengakses sumber daya tambahan untuk pembelajaran

Hasil penelitian serupa juga menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan teknologi yang berbeda untuk mendukung interaksi pendidikan mereka, untuk memiliki akses ke atau berkomunikasi dengan isi, instruktur dan mahasiswa lainnya. Media sosial mencakup banyak teknologi online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang lain yang terlibat dalam pembelajaran pendidikan. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk mendukung transformasi pengetahuan atau informasi untuk mengembangkan pembelajaran kolaboratif dan kooperatif. Menggunakan teknologi secara online mendukung akses ke dokumen, seminar dan ceramah yang diunggah oleh pendidik atau peserta didik lainnya. Mengakses e-book dan jurnal online; selain berkomunikasi melalui internet misalnya melalui e-mail, IM, Web 2.0 dan jaringan sosial, forum online, papan diskusi, dan banyak contoh lainnya. Menurut salah seorang mahasiswa, "Melalui jaringan online, para mahasiswa memiliki akses ke catatan kuliah, tugas, dan instruksi lainnya". Dia melanjutkan, mengakses catatan kuliah merupakan keuntungan karena mahasiswa dapat mengunggah dan mempelajari catatan kuliah sebelumnya. Akibatnya, mahasiswa mendapatkan visi yang lebih luas tentang kuliah, yang membantu mereka memahami isi secara lebih baik. Sistem manajemen pembelajaran formal sangat sering digunakan oleh peserta didik, yang secara signifikan

membantu. Mahasiswa mempertimbangkan jaringan online resmi yang berguna untuk mendapatkan pedoman, catatan kuliah dan informasi lain mengenai kuliah. Mahasiswa menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengakses informasi dan sumber daya di Internet. Mereka menyebutkan YouTube untuk menonton video klip pendidikan, yang membantu mereka untuk meningkatkan pemahaman. Selain itu, video klip kadang-kadang dapat digunakan dalam presentasi siswa untuk membantu orang lain memahami masalah ini. Mahasiswa juga menyebutkan, menonton tutorial berbasis video terkait dari YouTube adalah cara yang lebih mudah dan lebih cepat daripada membaca buku untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan.

KESIMPULAN

Mayoritas mahasiswa (75%) setuju bahwa teknologi digital memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran di kampus. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa teknologi memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Berbagai platform digital memfasilitasi penilaian, pertukaran informasi, dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa teknologi digital mendukung pembelajaran di luar ruangan, interaksi aktif antara mahasiswa, suasana pembelajaran yang nyaman, dan akses ke pengetahuan yang beragam. Media 150ocial dan aplikasi komunikasi memainkan peran penting dalam menyediakan informasi relevan dengan cepat serta memfasilitasi komunikasi efisien antara mahasiswa dan staf pengajar.

Teknologi digital juga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber daya tambahan seperti e-book, video tutorial, jurnal, dan perpustakaan online. Banyak mahasiswa (75% dan 25%) secara rutin menggunakan laman-laman tersebut sebagai bahan pembelajaran tambahan. Penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai teknologi untuk berinteraksi dan mendapatkan akses ke konten pendidikan. Media 150ocial dan platform online memungkinkan interaksi antara peserta didik, instruktur, dan sumber daya pendidikan lainnya. Selain itu, penggunaan teknologi online mendukung akses ke materi, seminar, dan ceramah yang diunggah oleh pendidik atau peserta didik lainnya. Mahasiswa juga memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, seperti YouTube, untuk menonton video pendidikan dan tutorial yang meningkatkan pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, teknologi digital memberikan manfaat signifikan dalam proses pembelajaran, termasuk meningkatkan interaksi antara

pengajar dan mahasiswa, memberikan akses ke sumber daya tambahan, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui platform online.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Darwin dan Achmad Wahidy. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Farida, Idha. (2014). Sikap Mahasiswa Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*.15(2), 112-121
- Hamzah Radja Erland. (2015). Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan. *Jurnal Wacana*. 14(1), 45-70.
- Lestari, Sundari.(2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(2), 94-100
- Mayulu Hamdi, Taufan Purwakusumaning Daru, Irsan Trichayadinata, Boyke Rorimpandey. (2022). Strategi Sukses Belajar Era Digital Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 18(4), 750-757.
- Nugroho, Muhammad Wahyu. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instragram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi*. 6(1), 26-35
- Raimanu, Gusstiawan. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso). *Jurnal Ekonomi*. 19(2), 1-9
- Saifuddin, Much Fuad. (2017). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. *Varia Pendidikan*. 29(2), 102-109.
- Tamzil Fachri. (2021). Peranan Teknologi Informasi Digital Dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Forum Ilmiah*.18(3), 331-338.
- Yodha, Seno Abi. Dkk. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 2(3), 181-187.